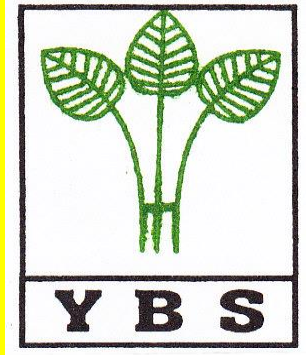


# JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA MEDAN



**ISSN: 2541-1039**

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA IBU MENYUSUI (MP-ASI) DI WILAYAH PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHAN BANTU UTARA

**Havija Sihotang, Nenny Sufrika Hasibuan**

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG (**Elvi Susanti Lubis**)

Mengembangkan Bisnis Optikal Dengan Pemasaran digital dan Teknologi Modren di Kecamatan Medan Timur Tahun 2019 (**Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Andri**)

PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI TERHADAP KONSEP DIRI PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU (**Iga Yunita, Riny Apriani**)

PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA AEK KANOPAN KECAMATAN LABUHAN BATU UTARA TAHUN 2019 (**Emilia Sari**)

ANALISA KALIBRASI ALAT SYRINGE PUMP BERBASIS STANDART ECRI (416-0595) (**Bambang Suryanto, S.Si, M.Si; Ulfa Hanim, S.Si, M.Pd; Bomer Pargaulan Sinaga**)

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENSTRUASI DAN SIKLUS MENSTRUASI DI KELAS VISD N. 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA (**Friska Ledina Situngkir**)

Hubungan Penyuluhan Kesehatan Mata dengan Tingkat Pengetahuan Siswa/I Tentang Buta Warna Di SMA Aek Kanopan Tahun 2019 (**Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, yulia Annisa**)

Mendeteksi Dini Pasien Low Vision Di RSUD Dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar Tahun 2019 (**Syahru Romadhan, Yenni**)

ANALISIS PENGARUH FOCUS FILM DISTANCE PADA PESAWAT RONTGEN GENERAL PURPOSE (**Hotromasari Dabukke, M. Si**)

# **JURNAL ILMIAH**

# **BINALITA SUDAMA**

**Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan**

## **Pelindung**

Pembina Yayasan Binalita Sudama Medan

## **Penasehat**

Pengurus Yayasan Binalita Sudama Medan

## **Penanggungjawab**

1. Suhardiono, M.Kes
2. Ns. Widyawati, S.Kep, M.Kes
3. Imnadir, MT
4. Arya Novika Naulista Siregar, RO, M.Pd

## **Pemimpin Redaksi**

Elvi Susanti Lubis, M.Kes

## **Sekretaris Redaksi**

Zulianti, RO, SKM

## **Bendahara**

Havija Sihotang, M.Kep

## **Tim Editor**

1. Teguh Supriyadi, MPH
2. Hj. Eriyani, M.Kep
3. Riny Apriani, M.Kep
4. Roy Chandra Nainggolan, RO, SE

# **JURNAL ILMIAH**

# **BINALITA SUDAMA**

**Diterbitkan oleh Yayasan Binalita Sudama Medan**

## **Jadwal Penerbitan**

Terbit dua kali dalam setahun

## **Penyerahan Naskah**

Naskah merupakan hasil penelitian dan kajian pustaka ilmu kesehatan yang belum pernah dipublikasikan/ diterbitkan paling lama 5 (lima) tahun terakhir. Naskah dapat dikirim melalui e-mail atau diserahkan langsung ke Redaksi dalam bentuk rekaman *Compact Disk* (CD) dan *Print-out* 2 eksemplar, ditulis dalam *MS Word* atau dengan program pengolahan data yang kompatibel. Gambar, ilustrasi, dan fotodimasukkan dalam file naskah.

## **Penerbitan Naskah**

Naskah yang layak terbit ditentukan oleh Dewan Redaksi setelah mendapat rekomendasi dari Mitra Bestari. Perbaikan naskah menjadi tanggungjawab penulis dan naskah yang tidak layak diterbitkan akan dikembalikan kepada penulis.

## **Alamat Redaksi**

Akper Binalita Sudama Medan  
Jl. Gedung PBSI/ Jl. Pancing No.1 Pasar V Barat  
Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6620661, Fax. (061) 6620661

## **PENGANTAR REDAKSI**

Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmatNya sehingga **Jurnal Ilmiah Binalita Sudama** ini dapat kami terbitkan.

Jurnal Ilmiah Binalita Sudama ini diterbitkan dalam rangka memberikan wadah bagi para dosen/mahasiswa untuk mempublikasikan hasil penelitian dan karya ilmiah dalam bidang kesehatan.

Sebagai jurnal yang baru pertama diterbitkan, kami menyadari tentunya banyak sekali kekurangan baik dari segi tampilan maupun isinya. Karena itu kritik dan saran amat kami butuhkan demi perbaikan jurnal ini dikemudian hari.

Akhir kata semoga jurnal ini dapat memberi manfaat besar bagi dunia pendidikan, khususnya bidang kesehatan.

Medan, Mei 2019

**Redaksi**

## DAFTAR ISI

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN MAKANAN PENDAMPING ASI PADA IBU MENYUSUI (MP-ASI) DI WILAYAH PUSKESMAS AEK KANOPAN KABUPATEN LABUHAN BANTU UTARA <b>Havija Sihotang, Nenny Sufrika Hasibuan</b> .....	80
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN JARAK KEHAMILAN PADA IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI MENCIRIM KABUPATEN DELI SERDANG <b>Elvi Susanti Lubis</b> .....	88
Mengembangkan Bisnis Optikal Dengan Pemasaran digital dan Tekhnologi Modren di Kecamatan Medan Timur Tahun 2019 <b>Roy Candra Nainggolan, Zulianti, Andri</b> .....	96
PENGARUH TERAPI AKTIVITAS KELOMPOK STIMULASI PERSEPSI TERHADAP KONSEP DIRI PADA KLIEN HARGA DIRI RENDAH DI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH PROVSU <b>Iga Yunita , Riny Apriani</b> .....	104
PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI SMA AEK KANOPAN KECAMATAN LABUHAN BATU UTARA TAHUN 2019 <b>Emilia Sari</b> .....	112
ANALISA KALIBRASI ALAT SYRINGE PUMP BERBASIS STANDART ECRI (416-0595) <b>Bambang Suryanto, S.Si, M.Si; Ulfa Hanim, S.Si, M.Pd; Bomer Pargaulan Sinaga</b> .....	120
GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG MENSTRUASI DAN SIKLUS MENSTRUASI DI KELAS VISD N. 112321 KAMPUNG PAJAK KECAMATAN NA IX-X KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA <b>Friska Ledina Situngkir</b> .....	128
Hubungan Penyuluhan Kesehatan Mata dengan Tingkat Pengetahuan Siswa/I Tentang Buta Warna Di SMA Aek Kanopan Tahun 2019 <b>Abdul Manaf, Erwin Yasir Siregar, RO, S.Ikom, Yulia Annisa</b> .....	136
Mendeteksi Dini Pasien Low Vision Di RSUD Dr. Djasamen Saragih Pematang Siantar Tahun 2019 <b>Syahru Romadhan, Yenni</b> .....	144
ANALISIS PENGARUH FOCUS FILM DISTANCE PADA PESAWAT RONTGEN GENERAL PURPOSE	

**Hotromasari Dabukke, M. Si..... 152**

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH  
KESEHATAN BINALITA SUDAMA MEDAN

**PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA TENTANG PENYALAHGUNAAN  
NARKOBA DI SMA AEK KANOPAN KABUPATEN  
LABUHAN BATU UTARA**

**EMILIA SARI**

**ABSTRAK**

Narkoba atau Napza adalah obat/bahan/zat yang bukan tergolong makanan. Jika diminum, dihisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak (susunan saraf pusat), dan sering menyebabkan ketergantungan. Akibatnya, kerja otak berubah (meningkat atau menurun). Demikian pula fungsi vital organ tubuh lain (jantung, peredaran darah, pernafasan, dan lain-lain). Penyalahgunaan narkoba biasanya diawali dengan pemakaian pertama pada usia SD atau SMP, karena tawaran, bujukan, dan tekanan seseorang atau kawan sebaya. Didorong rasa ingin tahu atau ingin mencoba, mereka atau menerimanya. Selanjutnya, tidak sulit untuk menerima tawaran berikutnya. Dari pemakaian sekali, kemudian beberapa kali, akhirnya menjadi ketergantungan terhadap zat yang digunakan.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba di SMA Aek Kanopan Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun 2019. jumlah sampel 179 responden. Data yang dikumpulkan adalah data primer melalui kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang penyalahgunaan narkoba kategori baik sebanyak (83,24%), sedang sebanyak (16,76%) dan tidak dijumpai kategori buruk. Sikap responden tentang Penyalahgunaan narkoba seluruhnya baik sebanyak (100%).

Diharapkan agar melibatkan para siswa dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dengan mengikuti penyuluhan, penyebaran leaflet tentang narkoba.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan, Sikap, Narkoba.*

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Kesehatan adalah keadaan sejahtera, badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan eksternal. Kualitas hidup masyarakat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah derajat kesehatan. Untuk dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, yang harus dipertimbangkan salah satunya dengan menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Kesehatan juga merupakan keadaan sempurna, baik fisik, mental,

maupun sosial, dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. Pelayanan kesehatan ditujukan untuk semua usia, termasuk didalamnya remaja (WHO,1992).

Seseorang menggunakan narkoba karena berbagai alasan di antaranya untuk mengatasi stres, untuk bersenang-senang atau untuk sosialisasi. Biasanya seseorang mulai mencoba narkoba karena di tawarkan oleh teman dan untuk keingintahuannya. Bergantung pada jenis narkoba yang di gunakan dan cara menggunakannya, akan menimbulkan dampak, yaitu

terjadi berbagai penyakit, seperti infeksi HIV/ AIDS, hepatitis C atau B, pengerasan hati, radang jantung, sakit ulu hati, pikun, depresi, dan psikosis. Di samping itu, dapat pula berakibat kecelakaan bahkan kematian (Martono, 2006).

Remaja merupakan suatu masa kehidupan individu di mana terjadi eksplorasi psikologis untuk menemukan identitas diri. Pada masa transisi dari masa anak-anak ke masa remaja, individu mulai mengembangkan ciri-ciri abstrak dan konsep diri menjadi lebih berbeda. Remaja mulai memandang diri dengan penilaian dan standar pribadi, tetapi kurang dalam interpretasi perbandingan sosial.

Remaja mempunyai sifat yang unik, salah satunya adalah sifat ingin meniru sesuatu hal yang yang di lihat, kepada keadaan, serta lingkungan di sekitarnya. Disamping itu, remaja mempunyai kebutuhan akan kesehatan seksual, di mana pemenuhan kebutuhan kesehatan seksual tersebut sangat bervariasi.

Sekitar 1 miliar manusia atau setiap 1 di antara 6 penduduk dunia adalah remaja. Sebanyak 85 % di antaranya hidup di negara berkembang. Di Indonesia, jumlah remaja dan kaum muda berkembang sangat cepat. Antara tahun 1970 dan 2000, kelompok umur 15-24 jumlahnya meningkat dari 21 juta menjadi 43 juta atau dari 18 % menjadi 21 % dari total jumlah populasi penduduk Indonesia (Kusmiran, 2011).

Depkes RI (2007) memaparkan bahwa: pemakai narkotik dan obat-obatan berbahaya (Narkoba) di Indonesia yang mencapai 6,5 juta orang, dan sekitar 50 % adalah generasi muda yang berstatus siswa atau mahasiswa. Angka ini cukup memprihatinkan mengingat 20 tahun mendatang mereka memiliki kemungkinan terbesar menjadi pemimpin bangsa. Lebih lanjut di jelaskan bahwa kondisi buruk yang

sangat memprihatinkan, ini bukan semata-mata kesalahan pemakai saja karena satu penyebab mereka terlibat narkoba adalah kurangnya informasi yang diperoleh tentang bahaya narkoba preventif.

Gambaran di atas merupakan data secara umum di Indonesia khususnya di Jakarta yang merupakan kota besar. Kondisi ini kemungkinan juga sebenarnya yang terjadi di wilayah lain yang lebih kecil, salah satunya di kota Medan, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara .

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi rumusan masalah penelitian adalah bagaimana pengetahuan dan sikap siswa tentang penyalahgunaan Narkoba di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara .

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus

#### **Tujuan umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang pengetahuan dan sikap siswa mengenai penyalahgunaan narkoba di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara .

#### **Tujuan khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat pengetahuan siswa SMK Yayasan Pendidikan Tarbiyah Islamiyah mengenai pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, penyebab penyalahgunaan narkoba, dampak dari penyalahgunaan



- narkoba.
- Mengetahui sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara .

### **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- Untuk peneliti, sebagai acuan dan pengalaman pribadi untuk melakukan penelitian yang lebih baik pada masa akan datang.
- Untuk siswa dan sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam strategi pembentukan anti narkoba dan pencegahan masuknya narkoba dilingkungan sekolah serta meningkatkan kewaspadaan parapelajar terhadap penyalahgunaan narkoba.
- Untuk institusi , sebagai data dasar untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah bahan bacaan perpustakaan di STIKES BSM Medan.
- Untuk BNN (Badan Narkotika Nasional), diharapkan dapat menjadi masukan dalam menyusun penyempurnaan program ditingkat pelajar dengan mengikutsertakan peran pimpinan-pimpinan sekolah atau sederajat, sekaligus konsen dalam menyediakan organisasi pembentukan anti narkoba bagi pelajar sehingga dapat turut aktif dalam melakukan sosialisasi pencegahan penyalahgunaan narkoba terhadap pelajar

### **Defenisi Operasional**

Berdasarkan kerangka konsep yang terdiri dari variabel pengetahuan

dan sikap maka dapat di definisikan operasionalkan yaitu sebagai berikut :

Pengetahuan :adalah hasil dari tahu yang diperoleh dari siswa tentang penyalahgunaan narkoba meliputi: pengertian narkoba, jenis-jenis narkoba, penyebab penyalahgunaan narkoba, dan dampak dari penyalahgunaan narkoba.

Sikap :adalah cara pandang siswa dalam penyalahgunaan narkoba.

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswa tentang penyalahgunaan narkoba di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara Tahun 2019.

### **Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling**

**Populasi**  
Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006). populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara Tahun 2019 dengan jumlah 323 orang.

### **Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2008).

Menurut Nursalam (2003), Besar kecilnya sampel sangat dipengaruhi oleh desain dan ketersediaan subjek dari penelitian itu sendiri. Namun demikian, penggunaan sampel sebesar 10%-20% untuk subjek dengan jumlah lebih dari 1000 dipandang sudah cukup. Makin kecil jumlah populasi, persentasi sampel harus semakin besar. Terdapat beberapa rumus yang dapat dipergunakan untuk menentukan besar sampel yaitu :

1. Jika besar populasi  $\leq 1000$ , maka sampel bisa diambil 20-30%
2. Jika besar populasi  $< 1000$ , maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Jumlah sampel

N= Jumlah populasi

d= Tingkat signifikansi (p)

$$n = \frac{323}{1 + 323(0,05)}$$

$$n = \frac{323}{1 + 323(0,0025)}$$

$$n = \frac{323}{1 + 0,8}$$

$$n = 179 \text{ orang.}$$

### Teknik Sampling

Menurut Setiadi (2007), jenis sampling secara umum ada 2 (dua) yaitu:

1. *Probability sampling*  
*Probability sampling* yaitu teknik yang memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.
2. *Non probability sampling*  
*Non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Quota* yaitu dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah. Teknik sampling ini dilakukan dengan cara: pertama-tama menetapkan berapa besar jumlah sampel yang diperlukan atau menetapkan *quotum* (jatah). Kemudian jumlah atau *quotum* itulah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang

diperlukan. Anggota populasi manapun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah *quotum* yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi (Notoatmodjo, 2010).

Kriteria Inklusi adalah criteria atau cirri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010). Kriteria Inklusi sampel yaitu terdiri dari:

- a. Responden kelas I dan II SMA AP-I, AP-2 dan AK.
- b. Responden yang bersedia mengikuti penelitian.
- c. Responden yang hadir pada saat penelitian.

### Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara Tahun 2019.

Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini adalah belum pernah dilakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap Siswa tentang penyalahgunaan Narkoba.

### Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 Mei 2019 di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara.

### Pertimbangan Etik

Pada penelitian ini, khususnya peneliti menggunakan manusia sebagai objek penelitian, maka hakekatnya manusia harus dilindungi dan memperhatikan prinsip-prinsip dalam penyimpangan etik yaitu responden memiliki hak untuk memutuskan apakah ia bersedia menjadi subjek atau saksi apapun. Tidak menimbulkan penderitaan bagi responden, peneliti harus memberikan penjelasan dan informasi secara lengkap dan rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden. Responden harus diperlakukan secara

baik, selama dan sesudah penelitian. Responden tidak boleh didiskriminasi jika menolak untuk melanjutkan

menjadi subjek penelitian, data yang diberikan harus disesuaikan.

### Metode Pengukuran

Metode pengukuran variable pengetahuan dan sikap dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.1 Metode Pengukuran

No	Variabel	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Menjawab kuesioner a. Benar diberi nilai 1 b. Salah diberi nilai 0	Kuesioner 1-10	Baik : skor 8-10 Sedang : skor 4-7 Buruk : skor 0-3	Ordinal
2.	Sikap	Menjawab kuesioner Penilaian positif: a. Sangat setuju diberi nilai 4 b. Setuju diberi nilai 3 c. Tidak setuju diberi nilai 2 d. Sangat tidak setuju diberi nilai 1 Penilaian negatif: a. Sangat setuju diberi nilai 1 b. Setuju diberi nilai 2 c. Tidak setuju diberi nilai 3 d. Sangat tidak setuju diberi nilai 4	Kuesioner 1-10	Positif: (skor 20-40) Negatif: (skor 0-19)	Ordinal

### Analisa Data

Pada penelitian ini analisa data dilakukan dengan cara analisis univariat yaitu dilakukan dengan mendeskripsikan besarnya persentase pada seluruh variabel penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Menurut Notoatmodjo (2010), teknik pengolahan data yang dilakukan terhadap data yang diperoleh melalui kuisisioner diolah dengan menggunakan Angket dengan cara:

1. *Editing* yaitu hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu.
2. *Coding* yaitu instrumen berupa kolom-kolom untuk merekam data secara manual.
3. *Entry* yaitu mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau

kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

4. *Tabulating* yaitu membuat table-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pengambilan data pada tanggal 26 Mei 2019 di SMA Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara terhadap 179 orang siswa/i berdasarkan kuesioner yang telah di kumpulkan dan di analisa maka dapat di simpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

#### 5.1.1. Pengetahuan Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba

Tabel 5.1.1: Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Penyalahgunaan Narkoba di SMA Aek Kanopan

Kecamatan Labuhan Batu Utara Tahun 2019.

No.	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Baik	149	83,24
2.	Sedang	30	16,76
3.	Buruk	0	0
	Total	179	100

Dari Tabel 5.1.1 diperoleh bahwa tingkat pengetahuan responden tentang penyalahgunaan Narkoba kategori baik sebanyak 149 orang (83,24%), kategori sedang sebanyak 30 orang (16,76%) dan tidak dijumpai responden yang tingkat pengetahuannya buruk.

### 5.1.2. Distribusi Jawaban Responden Tentang Penyalahgunaan Narkoba

Tabel 5.1.2: Distribusi Jawaban Responden Tentang Penyalahgunaan Narkoba di Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara Tahun 2019

No.	Pernyataan	Jawaban Responden			
		Benar		Salah	
		n	%	n	%
1.	Pengertian narkoba.	175	97,77	4	2,23
2.	Istilah napza dalam dunia kedokteran.	173	96,65	6	3,35
3.	Zat adiktif dalam tembakau.	172	96,09	7	3,91
4.	Factor yang mendorong seseorang menyalahgunakan narkoba.	96	53,63	83	46,37
5.	Efek dari pemakaian ekstasi.	150	83,80	29	16,20
6.	Penggunaan kafein dalam dosis tinggi.	147	82,12	32	17,88
7.	Shabu-shabu dapat menyebabkan.	120	67,04	59	32,96
8.	Alkohol merupakan zat yang mengandung etanol yang berfungsi untuk.	145	81,00	34	19
9.	Jenis-jenis narkoba yang sering di salahgunakan.	164	91,62	15	8,38
10.	Pengertian kokain.	154	86,03	25	13,97

Dari Tabel 5.1.2 diperoleh bahwa pengetahuan responden mengenai pengertian narkoba sebanyak 97,77% dan yang salah sebanyak 2,23%, mengenai istilah napza dalam dunia kedokteran sebanyak 96,65% dan yang salah sebanyak 3,35%, mengenai zat adiktif dalam tembakau sebanyak 96,09% dan yang salah sebanyak 3,91%, mengenai faktor yang mendorong seseorang menyalahgunakan narkoba sebanyak 53,63% dan yang salah sebanyak 46,37%, mengenai efek dari pemakaian ekstasi sebanyak 83,80% dan yang salah sebanyak 16,20%, mengenai penggunaan kafein dalam dosis tinggi sebanyak 82,12% dan yang salah sebanyak 17,88%, mengenai shabu-shabu dapat menyebabkan sebanyak 67,04% dan yang salah sebanyak

32,96%, mengenai alkohol merupakan zat yang mengandung etanol yang berfungsi untuk sebanyak 81,00% dan yang salah sebanyak 19%, mengenai jenis-jenis narkoba yang sering disalahgunakan sebanyak 91,62% dan yang salah sebanyak 8,38%, dan mengenai pengertian kokain sebanyak 86,03% dan yang salah sebanyak 13,97%. Jadi, dari 10 pertanyaan tentang pengetahuan yang kategori pengetahuannya baik sebanyak 149 orang (83,24%), yang kategorinya sedang sebanyak 30 orang (16,76%) dan tidak dijumpai yang kategori pengetahuannya buruk.

### 5.1.3. Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba

Tabel 5.1.3 : Distribusi Sikap Responden Tentang Penyalahgunaan Narkoba di Aek Kanopan Kecamatan Labuhan Batu Utara Tahun 2019

No.	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1.	Positif	179	100
2.	Negatif	0	0
	Total	179	100

Dari Tabel 5.1.3 diperoleh bahwa kategori positif responden tentang penyalahgunaan Narkoba seluruhnya baik sebanyak 179 orang (100%), dan tidak dijumpai responden yang memiliki kategori negatif.

## Pembahasan

### 5.2.1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 149 orang (83,24%), pengetahuan sedang sebanyak 30 orang (16,76%), dan tidak dijumpai siswa yang pengetahuannya buruk.

Menurut Notoatmodjo (2003) berpendapat bahwa pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas dan tingkat yang berbeda-beda, hal ini tercakup dominan kognitif yang dibagi dalam enam tingkatan yaitu: tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*)

### 5.2.2. Sikap

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa yang memiliki kategori positif seluruhnya baik (100%), tetapi masih ada dijumpai beberapa responden yang belum mengetahui tentang pengertian narkoba yaitu sebanyak 8 orang (4,46%), responden

yang belum mengetahui bahwa perlunya ikut berpartisipasi dengan organisasi penanggulangan narkoba disekolah sebanyak 8 orang (4,46%), responden yang belum mengetahui dampak dari penyalahgunaan narkoba sebanyak 12 orang (6,70%), responden yang belum mengetahui bahwa perlunya diadakan penyuluhan tentang narkoba sebanyak 15 orang (8,37%), responden yang belum mengetahui tentang keperdulian seorang teman kepada teman yang pecandu narkoba yang keadaannya dalam masa penyembuhan sebanyak 25 orang (13,96%), responden yang belum mengetahui tentang pergaulan diluar sebanyak 5 orang (2,79%), responden yang belum mengetahui kalau pengguna narkoba harus dijauhkan dari lingkungannya sebanyak 97 orang (54,18%), dan responden yang belum mengetahui kalau diajak bekerjasama untuk mengedarkan narkoba itu perbuatan tidak benar sebanyak 10 orang (5,58%). Sehingga hal ini perlu diadakan penyuluhan yang lebih lanjut.

Apabila penerimaan prilaku baru atau adopsi prilaku melalui proses seperti ini, dimana didasari oleh pengetahuan, kesadaran dan sikap yang positif, maka prilaku tersebut akan bersifat langgeng (*Long Lasting*). Sebaliknya, apabila prilaku itu tidak didasari oleh pengetahuan dan kesadaran akan tidak berlangsung lama. Jadi, pentingnya pengetahuan disini adalah dapat menjadi dasar dalam merubah prilaku sehingga prilaku itu langgeng (Notoatmodjo, 2007).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. pengetahuan siswa tentang penyalahgunaan Narkoba yang kategori baik sebanyak 149 orang (83,24%), kategori sedang sebanyak 30 orang (16,76%) dan tidak

dijumpai responden yang tingkat pengetahuannya buruk.

2. Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Narkoba seluruhnya baik (100%), tetapi masih ada dijumpai beberapa responden yang belum mengetahui tentang pengertian narkoba yaitu sebanyak 8 orang (4,46%), Sehingga hal ini perlu diadakan penyuluhan yang lebih lanjut.

### Saran

1. Bagi Sekolah  
Kerjasama antara pihak sekolah dan Siswa dalam penyebaran informasi, misalnya dengan penyebaran brosur, leaflet dan lain-lain.
2. Peneliti Selanjutnya  
Diharapkan pada peneliti berikutnya agar lebih memperdalam cakupan penelitiannya dan melakukan penelitian khususnya dalam pengetahuan dan sikap siswa tentang penyalahgunaan Narkoba sehingga dapat lebih bermanfaat dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan sikap.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., 2006. *Prosedur Penelitian, Jakarta*, Jakarta: RinekaCipta.
- Antara Sumut, 2012. *Angka Kejadian Penyalahgunaan Narkoba*, Medan: [http://: www. Antara Sumut](http://www.AntaraSumut.com), download: 10 Mei 2012, jam 09.15 WIB.
- Azwar, S., 2007. *Sikap Manusia dan Teori Pengukurannya*, edisike-2, Yogyakarta: Pustaka Palajar.
- Departemen Kesehatan, RI. 2007. *Narkoba dan NAZA*, Jakarta: [http://:www.Depkes RI. or.od](http://www.Depkes.RI.or.id), download: 15 Maret 2012, jam 15.30 WIB.
- Hidayat, A., 2008. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*, edisike- 2, Jakarta: Salemba Medika.
- Kusmiran, E., 2011. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Jakarta: Salemba Medika.
- Martono, L.H. et al. 2006. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Mubarak, W.I. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Ilmu Prilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Untuk Keperawatan*, Jakarta: EGC.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- WHO, 1992. *Tentang Kesehatan dan Undang-undang No.29*, Jakarta: [http// id. Wikipedia](http://id.Wikipedia.com), download: 10 Mei 2012, jam 09.15 WIB.

## **PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL ILMIAH BINALITA SUDAMA**

### **Tujuan Penulisan**

Penerbitan Jurnal Ilmiah Keperawatan ditujukan untuk menginformasikan hasil-hasil penelitian dalam bidang kesehatan.

### **Jenis Naskah**

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (MS Word) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan times new roman ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi dan ukuran kertas A4. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

### **Format Naskah**

Naskah diserahkan dalam bentuk *compact disk* (CD) dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: judul naskah, nama penulis, abstrak, latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan dan saran, daftar pustaka.

### **Judul Naskah**

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata.

### **Nama Penulis**

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail* penulis, dan no telp.

### **Abstrak**

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 200-300 kata dalam satu paragraph, bersifat utuh dan mandiri, tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan, disertai kata kunci/*keywords*.

### **Latar Belakang**

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

### **Metode Penelitian**

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, teknik *sampling* dan jumlah *sampel*, karakteristik responden, waktu, tempat penelitian, instrument yang digunakan, serta uji analisis statistik disajikan dengan jelas.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penelitian penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika

ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

### **Kesimpulan dan Saran**

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan alfabetis, secara berurutan yaitu: nama, marga, tahun penerbitan pustaka, judul pustaka, edisi (jika ada), kota penerbit, dan nama penerbit, jumlah acuan minimal 10 pustaka.



**UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN  
KEPADA :**

Selaku Penelaah (Mitra Bestari) dari Jurnal Ilmiah  
Binalita Sudama Medan

**JURNAL ILMIAH**  
**BINALITA SUDAMA MEDAN**

